

## Naikkan Produksi Getah Pinus Perhutani Banyuwangi Barat Dengan Natarung

Octavia Ramadhani - [BEKASI.WARTAWAN.ORG](http://BEKASI.WARTAWAN.ORG)

Apr 25, 2026 - 15:51



Banyuwangi Barat – Perum Perhutani KPH Banyuwangi Barat dalam rangka menaikkan produksi getah mempunyai langkah jitu dengan menggiatkan program Natarung yaitu menaikkan talang sadap dan tempurung yang merupakan inovasi Perhutani Banyuwangi Barat dengan memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana penyadap pinus termasuk dalam hal ini adalah memberikan teknik cara penyadapan pohon pinus sesuai dengan ketentuan dalam Petunjuk Kerja Sistem Manajemen Perhutani (PK-SMPHT), natarung dilakukan kepada

penyadap Tempat Penimbunan Getah (TPG) Beringin Petak 14g RPH Kalibarumanis BKPH Kalibaru, pada Sabtu (25/04/2026).

Kepala Perhutani (Administratur) KPH Banyuwangi Barat, Muklisin mengatakan bahwa metoda menaikkan talang sadap dan tempurung pada sadapan pinus ini merupakan sebuah upaya bagaimana penyadapan pinus ini dapat meningkat sesuai dengan harapan untuk memenuhi target produksi getah pinus.

“Tentunya kegiatan ini harus diikuti dengan langkah berikutnya, misalnya penyadapan ini harus dilakukan secara rutin mulai dari koakan pada pohon, pemasangan talang sadap, pemasangan tempurung, getah diunduh sampai dengan pemberian stimulasi bila diperlukan,” ujar Muklisin.

Asisten Perhutani (Asper) Kalibaru, Ruspandi Salasa juga mengatakan bahwa Natarung ini akan mendapat pengawalan langsung olehnya beserta jajaran mulai dari KRPH sampai dengan Mandor Sadap dengan melibatkan Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) setempat.

“Harapannya adalah peningkatan produksi getah pinus sesuai dengan target yang ditentukan dimana secara logika adalah kalau produksi meningkat maka pendapatan masyarakat disekitar hutan yaitu penyadap akan meningkat juga,” tutur Ruspandi.

Pak Yas penyadap TPG Beringin mengucapkan terimakasih kepada Perhutani yang telah memberikan sarana dan prasarana untuk sadapan pinus seperti talang sadap, pantek sadap dan tempurung, bahkan selama ini kami juga diberikan alat untuk membuat koakan pada pohon pinus untuk disadap yaitu banci atau pathel.

“Dengan alat yang selengkap itu kami yakin akan lebih meningkatkan produksi getah pinus toh selama pihak yang paling diuntungkan bila getah meningkat adalah kami para penyadap yang merupakan mata pencaharian masyarakat disekitar hutan seperti kami,” tegas Pak Yas.